

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KOPERASI (Studi Kasus Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Kokardan” Majalengka)

Suci Laela Ramdhani⁽¹⁾, Budiman⁽²⁾

⁽¹⁾Fakultas Teknik, Universitas Majalengka

E-mail : sucilaela18@gmail.com

⁽²⁾Fakultas Teknik, Universitas Majalengka

E-mail : budikms28@gmail.com

Abstract

Cooperatives are associations of people who join and conduct joint ventures on the basis of cooperative principles. So, getting greater benefits at lower costs through companies that are owned or supervised democratically by their members. Information technology is currently one of the needs that cannot be ignored for various activities in cooperatives. The role of computer usage is also expected to be a tool in every activity pengkoperasian where information needs can be more quickly and accurately, so that decision making in everything can be taken in a short time. Cooperative Employee Republic of Indonesia (KPRI) Kokardan Majalengka regency is one form of cooperative that runs its business to provide services to members of the Business Unit Savings and Loans and Business Unit Waserda. With the creation of a data processing information system in the cooperative it is expected to improve the efficiency and effectiveness of cooperative work.

Keywords : Sistem Informasi Koperasi, Simpan Pinjam, Koperasi.

1. PENDAHULUAN

Teknik informatika merupakan suatu disiplin ilmu yang menginduk pada ilmu komputer, yang pada dasarnya merupakan kumpulan disiplin ilmu dan teknik yang secara khusus menangani masalah pengolahan data dengan memanfaatkan seoptimal mungkin teknologi komputer.

Sedangkan teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.

Koperasi adalah asosiasi orang-orang yang bergabung dan melakukan usaha bersama atas dasar prinsip-prinsip Koperasi, sehingga mendapatkan manfaat yang lebih besar dengan biaya yang rendah melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis oleh anggotanya.

Koperasi bertujuan untuk menjadikan kondisi sosial dan ekonomi anggotanya lebih baik dibandingkan sebelum bergabung dengan koperasi.

Koperasi bertujuan untuk menjadikan kondisi sosial dan ekonomi anggotanya lebih baik

dibandingkan sebelum bergabung dengan Koperasi.

Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pengertian Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Teknologi informasi pada saat ini menjadi salah satu kebutuhan yang tidak bisa diabaikan lagi untuk berbagai kegiatan di koperasi. Peranan penggunaan computer diharapkan mampu menjadi alat bantu pada kegiatan pengkoperasian dimana untuk kebutuhan informasi dapat berjalan lebih cepat dan akurat, sehingga keputusan dalam segala sesuatunya dapat segera diambil dalam waktu yang singkat.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Kokardan” Kabupaten Majalengka adalah bentuk koperasi yang dalam menjalankan usahanya berjalan memberikan pelayanan kepada anggotanya yaitu : 1. Unit usaha simpan pinjam, dan 2. Unit usaha

waserda. Didirikan sesuai dengan Undang-undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dan berdasarkan keputusan Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan PKM Provinsi Jawa Barat No. 179/BH/PAD.KWK10XII/1995 Tanggal 25 Desember 1995.

Pada tahun 2014 jumlah anggota yang aktif mencapai 1.810 orang dan anggota non aktif sebanyak 69 orang.

Dengan demikian rencana pembangunan software sistem pengolahan data dan administrasi di koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja koperasi.

2. METODE PENELITIAN

| |
|---|
| PENDAHULUAN |
| 1. Latar Belakang 2. Menentukan Rumusan Masalah 3. Menentukan Tujuan dan Manfaat 4. Batasan dan Asumsi Masalah |
| PENGUMPULAN DATA |
| 1. Metode Lapangan a. Observasi b. Wawancara 2. Metode Perpustakaan |
| ANALISA SISTEM |
| 1. Mengidentifikasi masalah kebutuhan sistem 2. Analis sistem yang berjalan 3. Analis sistem yang diusulkan |
| PERANCANGAN |
| 1. Membuat rancangan sistem |
| IMPLEMENTASI |
| 1. Mengimplementasikan aplikasi |
| PENGUJIAN |
| 1. Sistem yang telah dibuat diuji apakah telah sesuai dengan kebutuhan atau tidak |

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian

1. Metode Model Waterfall

Model air terjun (*Waterfall*) merupakan salah satu model proses perangkat lunak dari metodologi SDLC. Model ini mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi, evolusi, dan mempresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi

persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan seterusnya.

Tahap-tahap utama dari model ini memetakan kegiatan-kegiatan pengembangan dasar yaitu :

1. Analisis dan definisi persyaratan. Pelayanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan user sistem.
2. Perancangan sistem dan perangkat lunak. Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan.
3. Implementasi dan pengujian unit. Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasi.
4. Integrasi dan pengujian sistem. Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Setelah pengujian sistem, perangkat lunak dikirim kepada pelanggan.
5. Operasi dan pemeliharaan. Biasanya (walaupun tidak seharusnya), ini merupakan *fase* siklus hidup yang paling lama. Sistem diinstal dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai *error* yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan - persyaratan baru ditambahkan.

2. Objek Penelitian

Awal mulanya nama KPRI “Kokardan” yaitu bernama “Mardi Mulyo” berubah menjadi “Kokardan” yang memiliki singkatan dari “Koperasi Simpan Pinjam Karyawan Dalam Negeri” yang terdaftar pada tanggal 19 April 1968 dengan Badan Hukum no. 1729/Bh/ix-17/12-67-16 Des’68 di Direktorat Koperasi Jawa Barat.

Para pendiri KPRI “Kokardan” yang dikuasakan oleh para anggota, diantaranya H. Sikarna, Badama, Losmana, Suprpto, dan Musan yang semuanya bertempat tinggal di Majalengka juga merupakan pegawai dari Kabupaten Majalengka. Kemudian pada tanggal 15 Desember 1995 nama “Kokardan” (Koperasi Simpan Pinjam Karyawan Dalam Negeri) bukan lagi sebuah nama singkatan melainkan nama seutuhnya “Kokardan”.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Kokardan” Kabupaten Majalengka sekarang berkedudukan di Jl. Gerakan Koperasi Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Didirikan sesuai dengan Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian berdasarkan Keputusan Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan PKM Provinsi Jawa Barat No. 1729/BH/PAD.KWK/10XII/1995 Tanggal 25 Desember 1995.

KPRI “Kokardan” yang sekarang diketuai oleh Adang Haendar, SH. Bergerak di dua bidang usaha, yaitu unit simpan pinjam dan unit usaha warung serba ada (waserda).

KPRI “Kokardan” senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan prima demi kesejahteraan seluruh anggota melalui peningkatan kinerja dan unit usaha-usahanya, karena apalah artinya koperasi tanpa dukungan dan partisipasi seluruh anggota, sebab koperasi dibentuk oleh seluruh anggota dan demi kepentingan kesejahteraan seluruh anggota.

Sesuai dengan perkembangan KPRI “Kokardan”, maka jumlah anggota pada KPRI “Kokardan” mengalami perubahan dari tahun ketahunnya. Perkembangan jumlah anggota terlihat dari table dibawah ini :

Tabel 2.1 Jumlah Keanggotaan KPRI “Kokardan” Majalengka

| | Keterangan | Anggota |
|---|---|--------------|
| 1 | Jumlah Anggota pada Tanggal 1 Januari 2016 | 1.912 |
| 2 | Jumlah Anggota Baru Tahun 2016 | 67 |
| | Jumlah | 1.979 |
| 4 | Jumlah Anggota keluar tahun 2016 karena pensiun | 39 |
| 5 | Jumlah Anggota keluar tahun 2016 karena kemauan sendiri | 43 |
| 6 | Anggota yang meninggal dan lainnya tahun 2016 | 17 |
| | Jumlah Anggota Per 31 Desember 2016 | 1.880 |

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting yang harus dipenuhi untuk analisis lebih lanjut. Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan

i. Observasi (pengamatan)

Penulis melakukan pengamatan langsung ketempat objek penelitian yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Kokardan” Majalengka untuk mengetahui keadaan yang ada di koperasi tersebut. Hasil dari observasi yang dilakukan adalah gambaran umum mengenai Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Kokardan” Majalengka yang berupa sejarah, struktur organisasi dan keadaan keanggotaan disana.

ii. Interview (Wawancara)

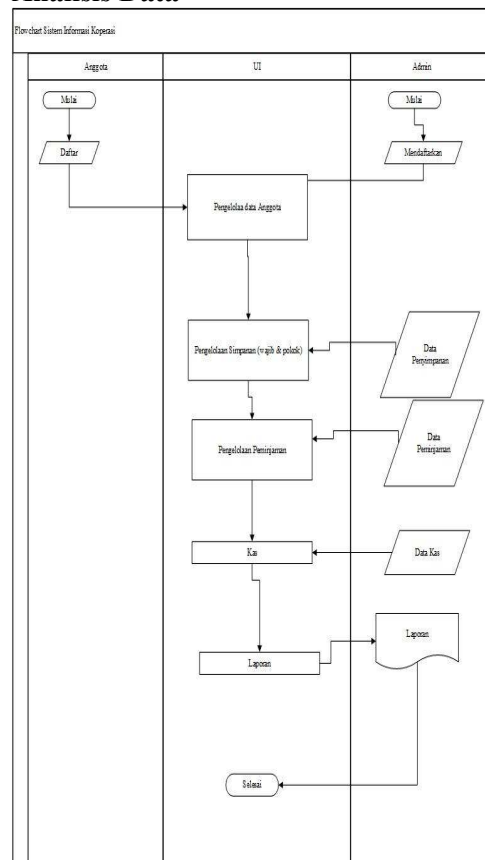
Yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Kokardan” Majalengka untuk mendapatkan

penjelasan-penjelasan yang sebelumnya dianggap kurang jelas dan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh atau dikumpulkan benar-benar akurat.

iii. Metode Perpustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan kerja praktek. Ini dilakukan untuk memberikan landasan teori yang kuat. Kutipan diambil dari jurnal-jurnal yang terkait. Selain itu pengutipan juga diambilkan dari teori-teori tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini dengan teknik pengumpulan data menggunakan mesin pencari (*search engine*) yang tersedia di internet.

4. Analisis Data



Gambar 2.2 Sistem yang Berjalan

i. Analisis Sistem yang Berjalan

Berikut adalah prosedur yang berjalan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Kokardan” Majalengka dan gambaran diagram alir dari masing-masing prosedur :

1. Prosedur pendaftaran anggota

- Calon anggota melakukan pendaftaran dengan cara langsung datang ke bagian potongan
- Anggota langsung membayar uang potongan dan masuk ke potongan bulan pertama.

c. Tidak ada kartu anggota

2. Prosedur penerimaan kas

- Karyawan mencatat setoran perbulan sesuai dengan jenis setoran yang akan dibayar oleh anggota
- Karyawan akan memberikan bukti penerimaan kas ke bagian pembukuan untuk dicatat.

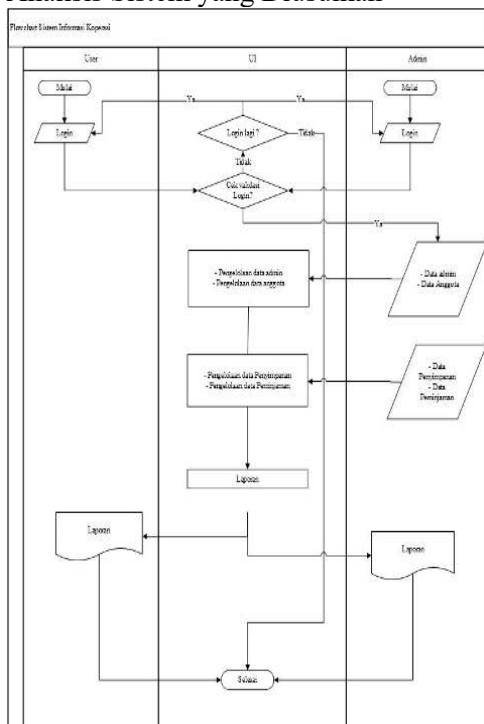
3. Prosedur Pinjaman

- Anggota mengisi formulir permohonan pinjaman uang lalu diserahkan kepada bendahara
- Bendahara melakukan cek kelengkapan persyaratan dengan syarat telah menjadi anggota setelah melakukan 5 kali pembayaran simpanan (selama 5 bulan menjadi anggota), tidak memiliki pinjaman.

4. Prosedur pengeluaran kas

- Karyawan mencatat pengeluaran kas sesuai dengan jenis yang akan dibayar
- Karyawan memberikan bukti pengeluaran kas ke bagian pembukuan untuk dicatat

ii. Analisis Sistem yang Diusulkan



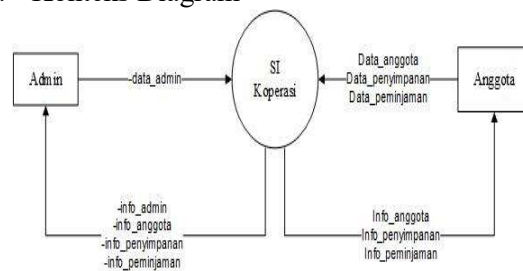
Gambar 2.3. Sistem yang diusulkan

1. Calon anggota melakukan pendaftaran
2. Admin menerima data lalu menginputkan kedalam *database*.
3. Anggota akan mendapatkan username dan password untuk melihat detail sistem jika diperlukan
4. Setiap awal bulan admin mengupdate data simpanan
5. Admin Koperasi menerima data pinjaman dari anggota lalu melakukan cek kelayakan pinjaman, dengan syarat telah menjadi anggota selama 5 bulan.
6. Admin Koperasi akan menginputkan pinjaman.
7. Admin mencetak laporan Daftar Anggota dan Laporan Simpan Pinjam Koperasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

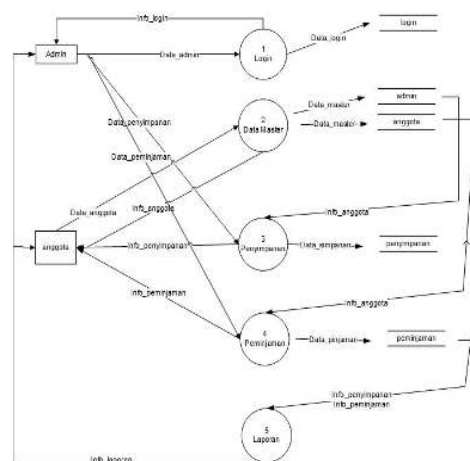
Tahapan ini adalah tahapan perancangan (desain) dari sebuah sistem yang akan dibuat

1. Konteks Diagram



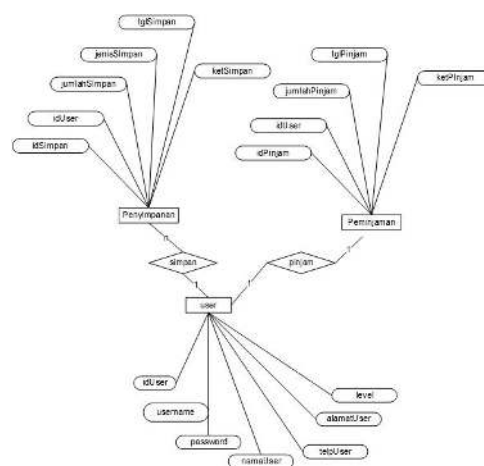
Gambar 3.1. Konteks Diagram

2. Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 3.2 Data Flow Diagram

3. Entity Relationship Diagram



Gambar 3.3 Entity Relationship Diagram

4. Data Directory (Kamus Data)

Peminjaman : {idPinjam, idUser, jumlahPinjam, tglPinjam, ketPinjam}

Penyimpanan : {idSimpan, idUser, jumlahSimpan, jenisSimpan, tglSimpan, ketSimpan}

User : {idUser, username, password, namaUser, telpUser, alamatUser, level, ketUser, tglDaftar, foto}

5. Perancangan Struktur Tabel Database

a. Nama Tabel : Peminjaman

Kunci : idPinjam

Tabel 3.1 Tabel Peminjaman

| No | Nama Atribut | Tip e | Panja ng | Keterang an |
|----|--------------|-------|----------|-------------|
| 1 | idPinjam | Int | 11 | Primary Key |
| 2 | idUser | Int | 11 | |
| 3 | jumlahPinjam | Int | 100 | |
| 4 | tglPinjam | Date | - | |
| 5 | ketPinjam | text | - | |

b. Nama Tabel : Penyimpanan

Kunci : idSimpan

Tabel 3.2 Tabel Penyimpanan

| No | Nama Atribut | Tip e | Panjang | Keterangan |
|----|--------------|-------|---------|-------------|
| 1 | idSimpan | Int | 11 | Primary Key |
| 2 | idUser | Int | 11 | |
| 3 | jumlahSimpan | Int | 11 | |
| 4 | jenisSimpan | Int | 1 | |
| 5 | tglSimpan | Date | - | |
| 6 | ketSimpan | Text | - | |

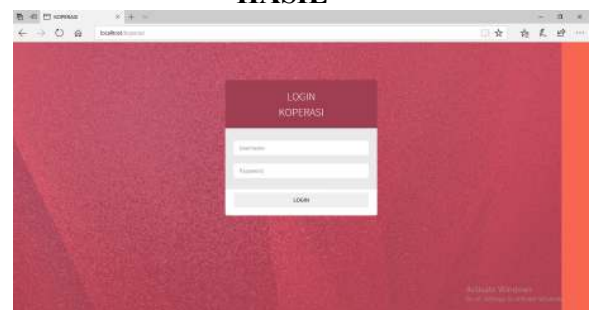
c. Nama Tabel : User

Kunci : idUser

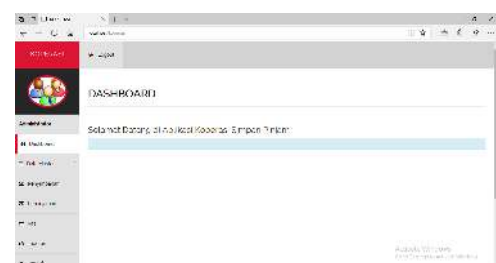
Tabel 3. 1 Tabel User

| No | Nama Atribut | Tip e | Panjang | Keterangan |
|----|--------------|---------|---------|-------------|
| 1 | idUser | Int | 11 | Primary Key |
| 2 | Username | Varchar | 50 | |
| 3 | Password | Varchar | 10 | |
| 4 | namaUser | Varchar | 100 | |
| 5 | telpUser | Varchar | 13 | |
| 6 | alamatUser | Text | - | |
| 7 | Level | Int | 1 | |
| 8 | ketUser | ketUser | - | |
| 9 | tglDaftar | Date | - | |
| 10 | Foto | Text | - | |

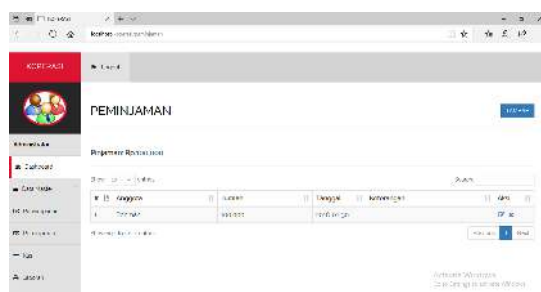
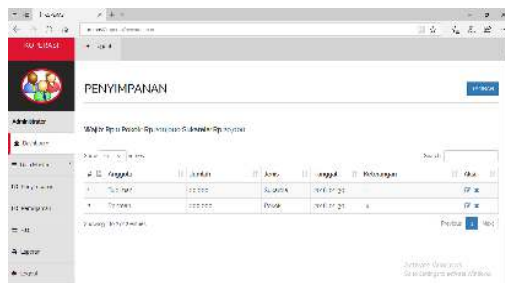
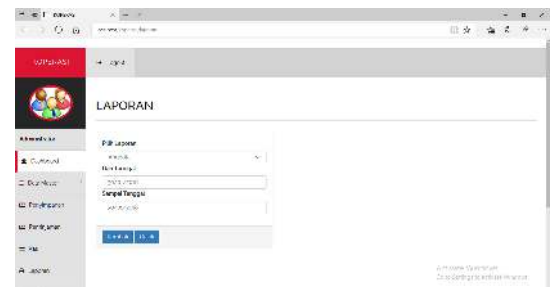
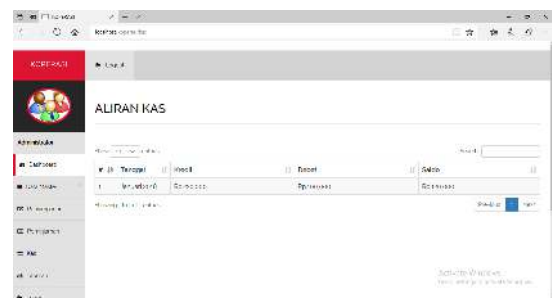
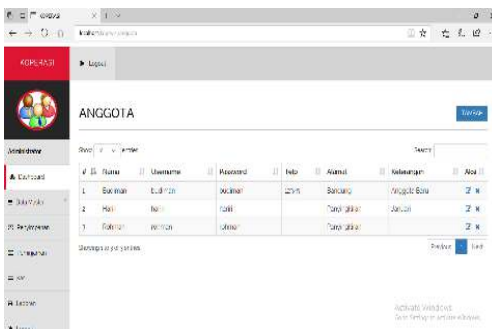
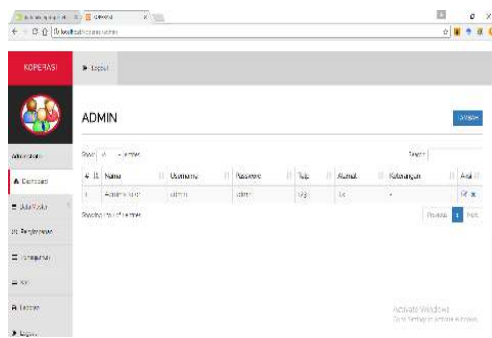
HASIL



Gambar 3.4 Antarmuka Login



Gambar 3.5 Antarmuka Home



4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari sistem koperasi yang sedang berjalan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Kokardan” Majalengka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi koperasi pada KPRI “Kokardan” Majalengka selama ini masih menggunakan proses pengolahan data secara manual, dimana pengelolaan seluruh kegiatan tersebut dicatat pada kertas. Media penyimpanannya berupa dokumen.
2. Dengan dibangunnya sistem informasi koperasi ini diharapkan dapat membantu mempermudah pengelolaan data.
3. Dengan dibangunnya sistem informasi koperasi yang berbasis komputerisasi ini proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan mengefisienkan waktu.
4. Dengan dibangunnya sistem informasi koperasi ini semua kegiatan pengolahan data diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra. (2013). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Grara Ilmu.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kristanto, A. (2008). *Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Pressman. (2002). *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta.
- Sutarbi, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.